



DOI: <https://doi.org/10.38035/jimt>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

## Analisis Perbedaan Tingkat Financial Literacy, Financial Behavior dan Minat Investasi Usia Generasi Z dan Generasi Milenial

Agung Solihin<sup>1</sup>, Fathihani<sup>2</sup>, Yogi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Dian Nusantara, Jakarta Pusat, Indonesia, [agung.solihin@undira.ac.id](mailto:agung.solihin@undira.ac.id).

<sup>2</sup>Universitas Dian Nusantara, Jakarta Pusat, Indonesia, [agung.solihin@undira.ac.id](mailto:agung.solihin@undira.ac.id).

<sup>3</sup>Universitas Dian Nusantara, Jakarta Pusat, Indonesia, [agung.solihin@undira.ac.id](mailto:agung.solihin@undira.ac.id).

Corresponding Author: [agung.solihin@undira.ac.id](mailto:agung.solihin@undira.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract:** *Current consumptive behavior makes people spend more money to meet their consumptive needs than saving money in the form of savings or investments. There are still many people who think that personal financial investment planning is only carried out by people who have high incomes. The aim of this research is to examine the comparative level of analysis of financial literacy, financial behavior and investment interest by comparing the differences in the age groups of Generation Z and Millennial Generation. The method used is descriptive and comparative statistical analysis method. The data used is primary data obtained from a survey of 200 respondents, namely employees aged 16 – 39 years. Data were analyzed using Multiple Linear Regression Analysis and Difference Test (Independent Sample t test).*

**Keyword:** *Financial Literacy, Financial Behaviour and Investment Interest*

**Abstrak:** Perilaku konsumtif saat ini membuat masyarakat lebih banyak membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya dibandingkan menyimpan uang dalam bentuk tabungan atau investasi. Masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Tingkat Perbandingan Analisis *Financial Literacy, Financial Behavior* dan Minat Investasi dengan membandingkan perbedaan kelompok usia generasi Z dan Generasi Milenial. Metode yang digunakan adalah metode analisis statisti deskriptif dan komperatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari survei terhadap 200 orang responden yaitu pegawai yang berusia 16 – 39 tahun. Data dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Beda (*Independent Sample t test*).

**Kata Kunci:** *Financial Literacy, Financial Behaviour dan Minat Investasi*

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin *modern* dan teknologi yang berkembang pesat mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat. Pola perilaku konsumsi masyarakat saat ini telah bergeser, dari sekedar pemenuhan kebutuhan primer berkembang menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier, bahkan komplementer dan lebih bersikap konsumtif (Hati & Harefa, 2019). Perilaku konsumtif adalah perilaku membeli barang tanpa adanya suatu pertimbangan yang kuat dan lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018). Masyarakat Indonesia saat ini akan lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan dibandingkan dengan menabung. Kondisi seperti ini jika dibiarkan terus menerus akan memberikan dampak negatif terutama bagi generasi milenial dan generasi Z.

Generasi milenial juga disebut sebagai generasi Y. Generasi milenial adalah mereka yang lahir antara tahun 1980-1995 dan generasi Z adalah mereka yang lahir antara tahun setelahnya yaitu 1995 – 2010 (Ningtyas, 2019). Generasi Z ini merupakan peralihan dari Generasi Y atau generasi milenial pada saat teknologi sedang berkembang pesat. Pola pikir Generasi Z cenderung serba instan. Generasi milenial mempunyai karakteristik komunikasi yang terbuka, pengguna sosial yang fanatik, kehidupannya sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi serta lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi (Ida *et al.*, 2020). Generasi milenial kerap dinilai sebagai generasi yang kreatif dan berani mengambil resiko.

Generasi milenial cukup konsumtif menggunakan uangnya mayoritas pengeluaran milenial sebanyak 51,1% uang milenial dihabiskan untuk keperluan rutin sedangkan untuk tabungan menunjukkan sebanyak 10.7% dan yang terakhir hanya 2% minat milenial untuk investasi (Andi Kusuma Negara, 2020). Oleh karena itu terlihat bahwa generasi milenial lebih banyak membelanjakan uangnya untuk memenuhi perilaku konsumtifnya dibandingkan menyimpan uangnya untuk ditabung.

Penelitian ini merujuk kepada beberapa penelitian sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Onasie & Widoatmodjo, 2020), (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018), (Ida *et al.*, 2021), (Pusparani & Krisnawati, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan dan *financial behavior* berpengaruh perilaku investasi. Berdasarkan penelitian terdahulu banyak hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang signifikan namun hanya meneliti pada minat investasi, oleh sebab itu peneliti mencoba untuk mengisi ruang dengan membandingkan pada generasi milenial dan generasi Z. Fokus pembahasan dalam penelitian ingin mengukur pengaruh *financial literacy*, *financial behavior* terhadap perilaku investasi dengan membandingkan usia generasi milenial dan generasi Z

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penulisan artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu untuk merumuskan: 1) Apakah terdapat perbedaan tingkat *financial literacy* generasi Z dan generasi milenial?; 2) Apakah terdapat perbedaan *financial behavior* generasi Z dan generasi milenial?; dan 3) Apakah terdapat perbedaan minat investasi generasi Z dan generasi milenial?.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal yang berguna sebagai penunjang dalam proses penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh civitas dan mahasiswa di lingkungan Kampus Universitas Dian Nusantara. Penentuan lokasi penelitian didasarkan pada keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki peneliti, sedangkan untuk mendapatkan

sampel yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini adalah civitas dan mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ilmu Ekonomi Universitas Dian Nusantara, yang meliputi: Dosen, Staff dan Mahasiswa yang berusia 16 – 39 tahun. Pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dimana teknik penentuan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2005).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan metode, maka hasil artikel ini sebagai berikut:

#### ***Financial Literacy* Generasi Z dan Genarasi Milenial**

Pada generasi Milenial, yaitu generasi yang terlahir di Tahun 1985 walaupun lebih dahulu mengetahui pengetahuan mengenai literasi keuangan yang cukup baik, dan mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik namun jika *financial literacy* nya tidak di implementasikan dalam kehidupan pribadinya, generasi milenial akan berperilaku konsumtif karena memang pada dasarnya seseorang tersebut memang suka berbelanja barang - barang yang bermerek yang sering kali di iming - iming oleh diskon, atau seseorang tersebut memang pada dasarnya mempunyai gaya hidup yang tinggi sehingga *financial literacy* nya tidak di implementasikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Yosephin, 2018) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *financial literacy* pada generasi Z dan Generasi Milenial.

#### ***Financial Behaviour* Generasi Z dan Genarasi Milenial**

Pada generasi Z maupun generasi Y di harapkan keduanya mampu untuk mengelola keuangannya dengan efektif. Masalah yang sering terjadi adalah pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan pemasukan. Generasi ini selalu kehabisan uang di setiap bulan hanya untuk kebutuhan bersifat konsumtif, seperti untuk *traveling*, belanja *online* barang-barang yang tidak ada *urgencynya*, *update gadget* terbaru yang hanya untuk kebutuhan gaya saja tanpa memperhitungkan bunga, dan tanggal jatuh tempo utang sehingga memperburuk kondisi keuangan generasi ini. Jika Kondisi seperti ini jika dibiarkan terus-menerus akan membuat pengelolaan keuangan menjadi tidak sehat. Akibatnya akan membuat generasi Z maupun generasi milenial untuk berhutang agar dapat menutupi tagihan sebelumnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Bebasari & Istikomah, 2020) dan (Faramitha et al., 2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *financial literacy* pada generasi Z dan Generasi Milenial.

#### **Minat Investasi Generasi Z dan Genarasi Milenial**

Generasi milenial memiliki optimisme yang cukup tinggi terhadap masa depan ekenomi. Oleh karenanya, Generasi milenial cenderung mengalokasikan uang mereka untuk berbelanja. Sedangkan sebaliknya, Generasi Z lebih cenderung untuk menabung uang yang mereka miliki. Oleh karena itu, baik generasi Z maupun generasi milenial harus dapat lebih memahami pentingnya investasi dimasa mendatang. Ketika generasi ini telah mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai investasi seperti investasi pada pasar modal, minat mereka untuk melakukan investasi pada pasar modal cenderung akan lebih kuat. Pengetahuan investasi pasar modal akan menjadi dasar untuk menentukan investasi pasar modal apa yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Bebasari & Istikomah, 2020) dan (Faramitha et al., 2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat investasi pada generasi Z dan Generasi Milenial.

## Pembahasan

Berdasarkan kajian teori maka pembahasan artikel *literature review* ini adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel ini adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

### 1. *Financial Literacy* Generasi Z dan Genarasi Milenial

Literasi keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan dimana individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraannya (Ida *et al.*, 2020). Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *financial literacy* pada generasi Z dan Generasi Milenial.

Pada generasi Z, dimana generasi ini merupakan genarasi peralihan dari generasi Y dimana teknologi semakin berkembang sehingga generasi Z dapat mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu. Namun seiring berjalannya waktu generasi Z membutuhkan pemahaman mengenai *financial literacy* untuk dapat mengelola *financial* nya sejak dini dengan cara yang *modern* dan mulai membiasakan diri untuk menabung. Dimana sebagian dari tabungannya dapat digunakan untuk melakukan investasi di masa mendatang.

### 2. *Financial Behaviour* Generasi Z dan Genarasi Milenial

*Financial behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Saputra, 2020). Penerapan dalam *Financial behavior* sangatlah penting agar setiap generasi bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya sendiri, baik dimulai dari proses pengelolaan dan asset lainnya dengan cara baik. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *financial behaviour* pada generasi Z dan Generasi Milenial.

Pada generasi Z maupun generasi Y di harapkan keduanya mampu untuk mengelola keuangannya dengan efektif. Masalah yang sering terjadi adalah pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan pemasukan. Generasi ini selalu kehabisan uang di setiap bulan hanya untuk kebutuhan bersifat konsumtif, seperti untuk *traveling*, belanja *online* barang-barang yang tidak ada *urgencynya*, *update gadget* terbaru yang hanya untuk kebutuhan gaya saja tanpa memperhitungkan bunga, dan tanggal jatuh tempo utang sehingga memperburuk kondisi keuangan generasi ini.

### 3. Minat Investasi Generasi Z dan Genarasi Milenial

Pengetahuan dan edukasi mengenai investasi akan menumbuhkan dorongan keberminatan seseorang untuk melakukan investasi. Pengetahuan generasi Z dan generasi milenial sangat dibutuhkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi seperti pengetahuan tingkat resiko, keuntungan, pilihan jenis investasi yang akan membantu meminimalisir terjadinya praktik investasi ilegal yang nantinya akan merugikan generasi Z dan generasi Milenial sebagai calon investor. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat investasi pada generasi Z dan Generasi Milenial.

Generasi milenial memiliki optimisme yang cukup tinggi terhadap masa depan ekonomi. Oleh karenanya, Generasi Milenial cenderung mengalokasikan uang mereka untuk berbelanja. Sedangkan sebaliknya, Generasi Z lebih cenderung untuk menabung uang yang mereka miliki.

## Rerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian terdahulu yang relevan dan hasil penelitian serta pembahasan diatas, maka rerangka konseptual dirumuskan seperti gambar 1



Sumber: Hasil Riset

**Gambar 1. Rerangka Konseptual**

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2017). Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran teoritis yang akan digunakan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan pada *financial literacy* generasi Z dan generasi Milenial
- 2) Terdapat perbedaan pada *financial behavior* generasi Z dan generasi Milenial
- 3) Terdapat perbedaan pada minat investasi generasi Z dan generasi Milenial.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Financial Literacy* pada Generasi Z dan Generasi Milenial.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Financial Behaviour* pada Generasi Z dan Generasi Milenial
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat investasi pada Generasi Z dan Generasi Milenial.

## REFERENSI

- Andi Kusuma Negara, H. G. F. (2020). GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL. *Ekonomi, Fakultas Bisnis, Dan Muhammadiyah, Universitas*, 16, 81–95.
- Artikel, I. (2021). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY , LIFE STYLE , LOCUS OF CONTROL DAN DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU*. 02, 56–77.
- Astuti, R. F. (2020). Pengaruh Pola Konsumsi Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Kota Samarinda. *Jurnal Edueco*, 3(1), 24–32. <https://doi.org/10.36277/edueco.v3i1.50>
- Bebasari, N., & Istikomah, A. (2020). The Effect of Investment Motivation, Financial Literation, and Financial Behavior on Investment Decisions (Studies on Management Students at Pelita Bangsa University). *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(4), 842–851. <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id/index.php/jrbee/article/view/124>
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Faramitha, A., Wahyudi, & Desmintari. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial Analysis of financial management behavior on millennial generation.

- Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 19–29.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Versi Cetak*, 1(1), 139–145. [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com),
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Milenial ( Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam ). *Business Administration*, 3(2), 281–295.
- Ida, I., Zaniarti, S., & Ayuningtyas, N. (2021). *FAKTOR PREDIKTOR FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR GENERASI X*. 5(1), 179–190.
- Ida, I., Zaniarti, S., & Wijaya, G. E. (2020). Financial Literacy, Money Attitude, Dan Financial Management Behavior Generasi Milenial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 406. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.9144>
- Irfan, R. jannah, Ashal, F. F., & Aulia, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Milenial Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Jiwa Syariah. *JIHBIZ:Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i1.8578>
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. *Konferensi Riset Nasional ...*, 2(1), 28–44. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1085>
- Mega Lestari, N. P. (2019). Pemahaman Generasi Milenial Berinvestasi di Peer to Peer Lending. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(3), 17. <https://doi.org/10.38043/jmb.v16i3.2229>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Onasie, V., & Widoatmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 318–326. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/7924>
- Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif ( Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ). *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, 03(02), 121–134.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181>
- Saputra, R. (2020). Analisis Faktor Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z Di Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(1), 41–57. <https://doi.org/10.34010/jika.v9i1.2679>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Triwahyuningtyas, N., Manajemen, P. S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2021). *ANALISIS LAYANAN FINANCIAL TECHNOLOGY DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA*. 6(1), 223–235.
- Yosephin, P. P. (2018). Universitas Sumatera Utara Skripsi. *Analisis Kesadahan Total Dan Alkalinitas Pada Air Bersih Sumur Bor Dengan Metode Titrimetri Di PT Sucofindo Daerah Provinsi Sumatera Utara*, 2, 44–48.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Tekonologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1–13. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jdmb/article/view/10013>